



Info Karet

** Info Karet khusus internal anggota Gapkindo **

Volume 9

September 2018

ANALISIS PASAR

Oleh

Tim Analisis Pasar

SITUASI PASAR

Pasokan:

Produksi karet alam (y-o-y) dunia meningkat 3,7% menjadi 7.372 juta ton sedangkan konsumsi karet alam meningkat 5,2% menjadi 8.158 juta ton selama tujuh bulan terakhir (Juli 2018). Hal ini menunjukkan adanya kekurangan produksi sebesar 786.000 ton selama tujuh bulan pertama di tahun 2018 menurut data statistik terbitan ANRPC.

Kementerian Pertanian dan Koperasi Thailand juga akan meminta Kementerian Energi untuk membeli 100.000 ton karet yang merupakan bagian dari 310.000 ton karet yang dibeli oleh Otoritas Karet Thailand (RAOT) sebagai upaya menstabilkan harga karet.

Di samping itu, beberapa daerah penghasil karet juga dilanda bencana badai, banjir dan topan di sepanjang Juli dan Agustus. Akibat dari cuaca yang memburuk dan harga yang tidak menarik juga membuat produksi karet alam turun sebesar 17,6% di Vietnam, 16,5% di Malaysia, 8,5% di India dan 10,3% di Srilanka sepanjang Januari s.d. Juli 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Bencana banjir juga menimpa daerah Kerala, India sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan pasokan karet sebesar 18-20% yang secara langsung berdampak buruk pada industri ban di India.

Di samping itu, harga karet masih bertahan rendah di tengah perang dagang antara China dan Amerika.

Adanya pertumbuhan negatif pada ekspor berkaitan dengan komitmen dari negara ITRC yaitu, Thailand, Indonesia dan Malaysia melalui inisiatif untuk membatasi ekspor.

Sebagian besar negara penghasil karet alam, kecuali Vietnam dan Kamboja, melaporkan penurunan ekspor selama periode tersebut. Thailand melaporkan penurunan tertinggi dalam ekspor sebesar -18,1% menjadi 1,73 juta ton ekspor, sementara ekspor Indonesia turun sebesar -3,3% menjadi 1,82 juta ton dan ekspor Malaysia turun sebesar -3,2% menjadi 677.000 ton.

Berdasarkan data terakhir posisi stok karet alam SHFE naik menjadi 554.719 ton pada posisi 14 September 2018 dibandingkan dengan posisi seminggu sebelumnya dan merupakan angka tertinggi sejak 2003. Sementara itu, stok di Qingdao naik 16% menjadi 92.000 ton pada Agustus 2018.

Berdasarkan data IRSG publikasi September 2018 tercatat produksi karet alam Agustus 2018 dibandingkan dengan bulan Agustus 2017 hanya mengalami peningkatan di Malaysia dan Vietnam. Hal ini juga terjadi pada produksi karet alam menurut IRSG periode Juli-Sep 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Tabel 1).

Tabel 1. Produksi karet alam per negara

Produksi karet Alam per negara						
	Agt' 17	Agt' 18	%	Jul- Sep 17	Jul- Sep 18	%
Thailand	420	421	0	1236	1257	2
Indonesia	329	313	-5	954	918	-4
Malaysia	61	62	2	169	172	2
India	58	47	-20	177	142	-20
Vietnam	125	126	1	325	334	3

Sumber: IRSG, September 2018

Permintaan:

Volume impor karet alam China pada bulan Agustus 2018 turun menjadi 431.000 ton dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya sebesar 430.000 ton. Berbeda halnya dengan volume impor (YoY) secara kumulatif mengalami penurunan sebesar 6% menjadi 1.370.000 ton.

Berdasarkan data IRSG publikasi September 2018, tercatat konsumsi karet alam Agustus 2018 dibandingkan dengan bulan Agustus 2017 mengalami kenaikan di semua negara kecuali China sementara prediksi konsumsi Juli - Sep 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 juga terjadi penurunan di China dan USA (Tabel 2).

Tabel 2. Konsumsi karet alam per negara

Konsumsi karet Alam per negara						
	Agt' 17	Agt' 18	%	Jul- Sep 17	Jul- Sep 18	%
China	471	457	-3	1393	1370	-2
Eropa- 28	107	112	4	312	327	5
India	88	97	10	265	295	12
USA	78	84	8	242	237	-2
Japan	50	51	1	169	170	1

Sumber: IRSG, September 2018

Penjualan Otomotif:

Penjualan kendaraan di Amerika Serikat secara keseluruhan di bulan Agustus 2018 mencapai 16,72 juta unit lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 16,77 juta namun masih di atas penjualan pada Agustus 2017 sebesar 16,58 juta unit (Gambar 1).

Gambar 1. US Total Vehicle Sales



Penjualan mobil General Motors menurun 12,8% (estimate), Ford naik 4,1%, Toyota Motor menurun 2,0% dan Fiat Chrysler naik 9,9%.

Penjualan mobil China menurun pada Agustus 2018 akibat melemahnya ekonomi makro dan hambatan perdagangan oleh AS yang mengkhawatirkan konsumen. CAAM (asosiasi pabrik mobil China) mencatat bahwa penjualan mobil penumpang di Cina menurun 3,8% pada Agustus 2018.

Minyak Bumi :

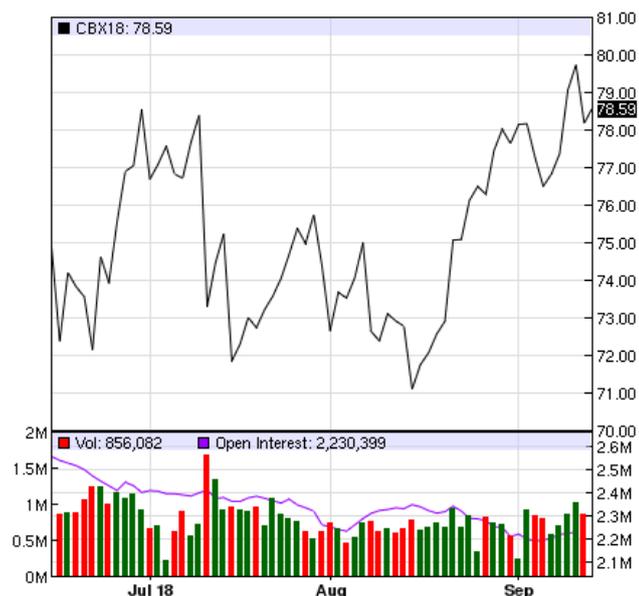
Harga minyak mentah terjungkal pada perdagangan Kamis (13/9/2018), saat kekhawatiran seputar pasokan global mereda dan sentimen perang perdagangan kembali mencuat. Berdasarkan data Bloomberg, harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Oktober berakhir merosot 2,5% atau US\$1,78 di level US\$68,59 per barel di New York Mercantile Exchange. Total volume yang diperdagangkan sekitar 17% di atas rata-rata 100 hari.

Padahal pada Rabu (12/9), harga minyak WTI untuk pengiriman Oktober ditutup menguat 1,6% atau US\$1,12 di level US\$70,37 per barel di Nymex, level tertinggi dalam lebih dari tujuh pekan. Adapun harga minyak Brent untuk pengiriman November ditutup merosot US\$1,56 di level US\$78,18 per barel di ICE Futures Europe exchange yang berbasis di London, setelah menembus level US\$80 pada Rabu. Minyak

mentah acuan global ini diperdagangkan premium US\$9,77 terhadap WTI untuk bulan yang sama.

Dilansir dari Bloomberg, bahkan ketika ekspor minyak mentah Iran menyusut, tidak jelas apakah Arab Saudi dan produsen besar lainnya dapat atau akan mengisi kekurangan, menurut International Energy Agency (IEA).

Gambar 2. Crude Oil WTI (NYMEX) & Brent Crude Oil



Tembaga :

Harga tembaga lebih rendah pada hari Jumat (14/09), dibandingkan dengan dua minggu sebelumnya karena investor berhati-hati menjelang pembicaraan perdagangan antara Amerika Serikat dan China untuk

menyelesaikan perang tarif yang meningkat. China tidak akan tunduk pada tuntutan AS dalam negosiasi perdagangan (China Daily, 14/09).

Gambar 3. High Grade Copper Price Chart



Jepang

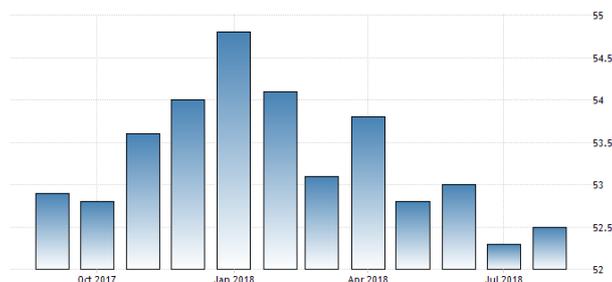
Tingkat pengangguran pada bulan Juli 2018 naik ke level 2,5% dibandingkan bulan sebelumnya 2,4% (Gambar 4).

Gambar 4. Japan Unemployment Rate



Nikkei-Markit PMI melaporkan bahwa indeks PMI manufacturing pada bulan Agustus 2018 menurun menjadi 52,50 dibandingkan bulan Juli 2018 sebesar 52,30 akibat meningkatnya produksi dan tenaga kerja (Gambar 5).

Gambar 5. Nikkei Japan Manufacturing PMI



Inflasi Jepang naik ke level 0,9% pada Juli 2018 dan berada jauh di atas ekspektasi pasar sebesar 0,4%.

Gambar 6. Japan Inflation Rate



PDB Jepang pada kuartal II meningkat 1,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sebelum itu, ekonomi Jepang tumbuh selama delapan kuartal berturut-turut, yang merupakan periode terpanjang pertumbuhan sejak 1980-an.

Sementara itu, konsumsi swasta telah meningkat pada bulan April-Juni sehingga ketidakpastian terus berlanjut. Tingkat pertumbuhan upah sedang meningkat tetapi belum mencapai tingkat yang dapat membawa inflasi ke tujuan Bank of Japan di masa mendatang. Di antara faktor-faktor lain yang dapat menahan pertumbuhan ekonomi Jepang adalah pajak kendaraan bermotor AS dan perlambatan pertumbuhan ekonomi China.

Namun, Bank of Japan memiliki beberapa opsi langkah jika terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi. Pada akhir Juli, regulator menyesuaikan kebijakan moneter ultra lunaknya. Bank Sentral mempertahankan hasil patokan obligasi pemerintah 10 tahun sekitar 0% namun hal ini memungkinkan terjadinya lebih banyak deviasi dalam imbal hasil dari nol.

Menurut kepala Bank of Japan Haruhiko Kuroda, regulator akan memungkinkan terjadinya fluktuasi suku bunga dalam kisaran - 0,2% sampai 0,2%.

Sebelumnya, fluktuasi suku bunga dalam kisaran dari -0,1% hingga 0,1%.

China:

Markit Economics melaporkan Indeks Manajer Pembelian dari Caixin/Markit untuk bulan Agustus 2018 berada di angka 50,6 sesuai dengan ekspektasi pasar namun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 50,8 (Gambar 7).

Gambar 7. Caixin China General Manufacturing PMI



Sementara itu, menurut Biro Statistik Nasional angka China's Official Manufacturing PMI pada bulan Agustus 2018 sebesar 51,3 sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan bulan Juli 2018 sebesar 51,2 (angka china's official manufacturing PMI ini menggambarkan outlook pada perusahaan-perusahaan besar sementara Caixin lebih merefleksikan outlook pada perusahaan-perusahaan kecil dan menengah).

Bank sentral China mungkin harus memutuskan segera apakah akan campur tangan lebih jauh untuk mendukung mata uang yuan yang berfluktuasi karena Amerika Serikat menyiapkan lebih banyak tarif dagang pada barang-barang Cina.

Setelah mengotak-atik mata uang yuan yang nilainya jatuh selama empat bulan berturut-turut, Bank Sentral China (PBOC) baru-baru ini mengisyaratkan ketidaknyamanan dengan kerugian dan berhasil menstabilkan mata uangnya.

Tetapi pengamat pasar mengatakan tekanan baru pada mata uang tidak dapat dihindari ketika perang perdagangan Sino-AS meningkat, hal ini mengancam dan akan memberi tekanan lebih besar pada ekonomi Tiongkok yang sudah lesu.

Amerika Serikat

Pertumbuhan ekonomi tahunan AS berada pada level 4,2% pada kuartal kedua tahun 2018 melampaui ekspektasi pasar (Gambar 8).

Gambar 8. US GDP Growth rate



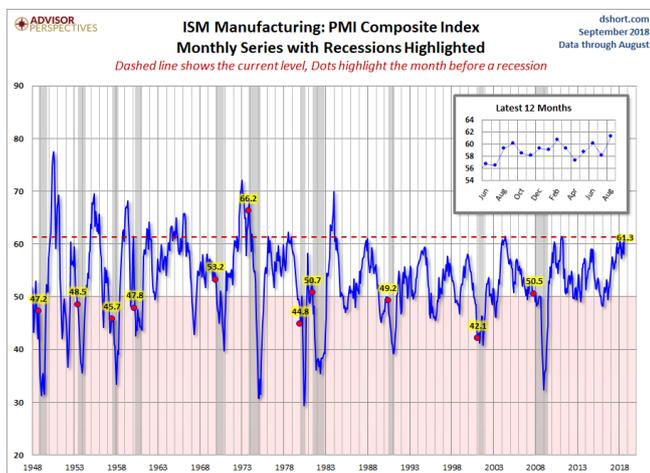
Markit mencatat Indeks Manajer Pembelian di bulan Agustus 2018 berada pada posisi 54,7 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 55,3. Hal ini terjadi karena sedikit melambatnya aktivitas pabrik (Gambar 9).

Gambar 9. Markit US Manufacturing PMI



ISM Manufacturing Index melaporkan bahwa sektor manufaktur Amerika bulan Agustus 2018 sebesar 61,3% naik 3,2% dari bulan sebelumnya sebesar 58,1% (Gambar 10).

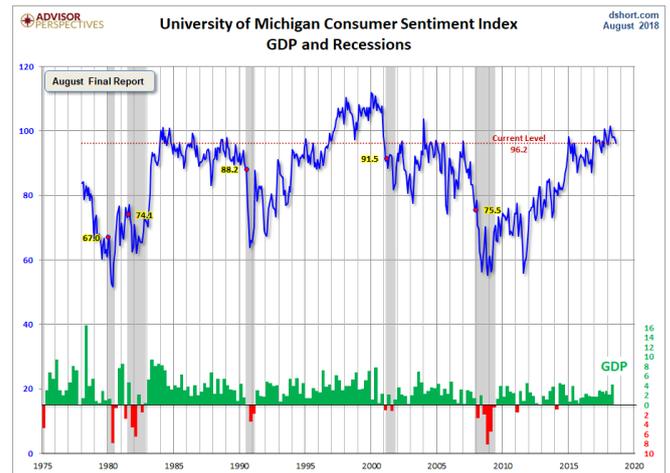
Gambar 10. ISM Manufacturing : PMI Composite Index Monthly Series with Recessions Highlighted



The Thomson Reuters/University of Michigan melaporkan indeks kepercayaan konsumen pada

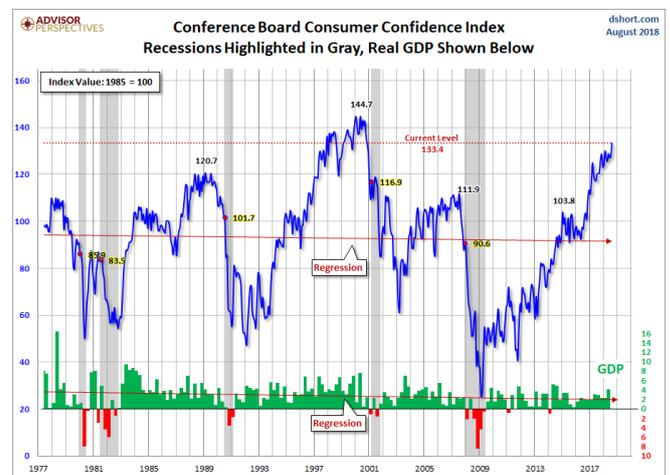
bulan Agustus 2018 sebesar 96,2 turun 1,7% dari bulan sebelumnya sebesar 97,9 (Gambar 11).

Gambar 11. University of Michigan Consumer Sentiment Index



The Conference Board Confidence Index pada Agustus 2018 dilaporkan meningkat ke level 133,4 jauh di atas sebelumnya sebesar 127,9 dan merupakan angka tertinggi sejak Oktober 2000 (Gambar 12).

Gambar 12. Conference Board Consumer Index



Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika, jumlah tenaga kerja Amerika meningkat sebesar 201.000 pada bulan Agustus 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan Juli 2018 yang hanya meningkat sebesar 147.000 (Gambar 13).

Gambar 13. US Non Farm Payroll



Sementara itu, tingkat pengangguran di bulan Agustus 2018 tetap di level 3,9% sama dengan bulan sebelumnya (Gambar 14).

Gambar 14. US Unemployment rate



Pejabat Federal Reserve berharap untuk menaikkan suku bunga acuan bank sentral sebanyak empat kali pada 2018, berdasarkan proyeksi ekonomi mereka.

Hampir dipastikan The Federal Reserves akan menaikkan suku bunga acuan AS terlepas adanya kritik dari Presiden AS Donald Trump maupun kekhawatiran investor global terhadap dampak perang dagang.

Kenaikan suku bunga dilakukan bertahap sampai mencapai target suku bunga yang akan konsisten dengan ekspansi berkelanjutan aktivitas ekonomi, kondisi pasar tenaga kerja yang kuat serta inflasi yang hampir mencapai target 2% di jangka menengah.

EROPA

Pertumbuhan GDP pada kuartal kedua tahun 2018 sebesar 2,1% (y-o-y) lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 2,3% (Gambar 15).

Gambar 15. EU GDP Growth Rate



Inflasi Eurozone turun ke level 2,0% pada bulan Agustus 2018 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 2,1% (Gambar 16).

Gambar 16. EU Inflation Rate

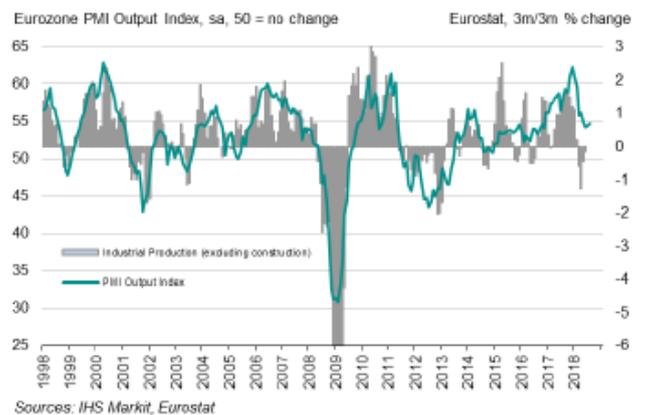


Pertumbuhan sektor manufaktur menurun karena adanya perlambatan produksi/output dan hambatan tarif perdagangan (Gambar 17).

Gambar 17. Countries ranked by Manufacturing PMI

Countries ranked by Manufacturing PMI: August

Netherlands	59.1	2-month high
Ireland	57.5	7-month high
Austria	56.4	20-month low
Germany	55.9 (flash: 56.1)	2-month low
Greece	53.9	3-month high
France	53.5 (flash: 53.7)	3-month high
Spain	53.0	2-month high
Italy	50.1	24-month low



Data PMI sektor manufaktur di Eurozone bulan Agustus 2018 berada di level 54,6 lebih rendah dibandingkan dengan Juli 2018 sebesar 55,1 karena melambatnya sektor manufaktur (Gambar 18).

Gambar 18. Eurozone manufacturing PMI



Bank Sentral Eropa telah memutuskan untuk mengakhiri pembelian obligasi dan menaikkan suku bunga pada musim gugur mendatang dengan alasan perekonomian Eurozone sudah cukup mendapatkan stimulus.

Dengan lonjakan inflasi dan pertumbuhan yang melambat pada laju yang relatif sehat, ECB dengan pelan-pelan telah menghapus stimulus selama berbulan-bulan.

HARGA KARET

Ulasan

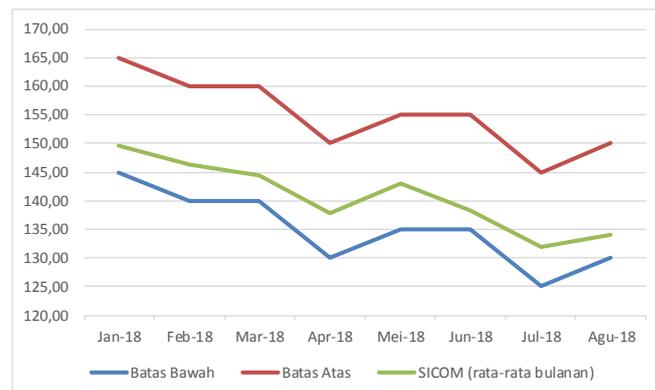
a. Pelemah (Bearish) :

1. Perang dagang antara AS dan China
2. Krisis finansial yang merambah beberapa negara sehingga menyebabkan ketidakpastian pasar dan berdampak negatif pada harga komoditas termasuk karet alam

b. Penguat (Bullish) :

1. Terjadinya banjir di Kerala, India
2. Keterbatasan pasokan bahan baku di Indonesia

Gambar 19. Grafik Harga (Range Harga Tim Analisis Pasar VS Harga SICOM rata-rata bulanan)



Mempertimbangkan faktor di atas, Tim Analisis Pasar melihat adanya kecenderungan penguatan harga karet dan memperkirakan harga SIR 20 pada bulan September 2018 akan berkisar pada level USDC 130 s.d. 150 per kg.

Redaksi,

Jakarta, 14 September 2018